

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) di kelas VIII-A MTs Al-Wasliyah Tanjung Mulia Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah Sangat Baik.
2. Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Missouri Mathematics Project* (MMP) di kelas VIII-B MTs Al-Wasliyah Tanjung Mulia Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah Baik.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Talk-Write* (TTW) dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Missouri Mathematics Project* (MMP) di kelas VIII MTs Al-Wasliyah Tanjung Mulia Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Implikasi

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu eksperimen dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan suatu parameter dalam pertimbangan ataupun pengambilan keputusan dimana suatu model pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui mana yang sebaiknya digunakan dalam suatu lingkungan pendidikan umumnya dan sistem pengajaran di sekolah khususnya agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Selain itu juga diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak-pihak yang bersangkutan dapat melihat lebih luas lagi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam suatu pendidikan dan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut.

Dapat dipastikan bahwa hasil dari penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang tersangkut di dalam penelitian ini. Dari berbagai macam permasalahan yang terjadi di ruang lingkup penelitian ini terungkap hasil-hasil penelitian yang secara langsung berimbas terhadap pihak-pihak yang dimaksudkan. Salah satu diantaranya adalah hasil penelitian yang dibahas pada bagian tes awal diperoleh hasil yang dapat dikatakan kurang baik. Hal ini mengisyaratkan kepada pihak sekolah bahwa perlu memiliki suatu item yang lebih baik dalam penerapan proses pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, kemudian kepada siswa juga diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik pula dalam mempelajari dan memahami suatu materi yang diberikan.

Hal lain yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok sampel kelas eksperimen A dan eksperimen B memberikan implikasi yang harus dicermati dimana dengan adanya penerapan model pembelajaran yang baru para siswa mendapatkan hasil yang berbeda dan memiliki perkembangan yang positif, namun hal ini juga harus dapat diprediksikan bahwa apabila pihak sekolah akan menerapkan sistem pembelajaran yang baru sebaiknya dapat melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi nantinya karena dikhawatirkan dengan adanya penerapan sistem yang baru akan memerlukan proses pengadaptasian terhadap pihak yang akan melaksanakan sistem tersebut.

Implikasi yang lain adalah mengenai peningkatan hasil belajar yang diperoleh dalam penelitian ini. Peningkatan hasil belajar tersebut akan berbeda-beda, tinggi atau rendahnya peningkatan ini tergantung pada karakter dari berbagai model-model pembelajaran yang bervariasi di dunia pendidikan. Sehingga hal ini secara tidak langsung menyatakan bahwa memerlukan analisis yang cukup matang dalam membuat keputusan dalam hal penetapan model pembelajaran mana yang layak digunakan dan memang akan memberikan hasil yang positif sesuai dengan tujuan pendidikan yang dimiliki oleh suatu sekolah. Ini juga mendorong

para guru-guru yang ada didalam sistem pendidikan untuk lebih mengeksplorasi dan memahami lebih detil mengenai model-model pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam mentransferkan ilmu pendidikan kepada siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe TTW ini mampu membantu siswa dalam memahami konsep-konsep sulit, kemudian melatih siswa untuk berani berbicara menyampaikan ide dan gagasannya kepada seluruh teman, dan pembelajaran yang terjadi tidak akan membosankan sebab antara siswa selalu berinteraksi dalam kelompok maupun di luar kelompok.

Terungkapnya hasil penelitian minat siswa yang tinggi terhadap model pembelajaran kooperatif tipe TTW menguatkan suatu pernyataan bahwa siswa cukup responsif terhadap suatu perubahan sistem atau proses pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Oleh karena itu, dengan karakter siswa seperti ini haruslah berhati-hati dalam memberikan atau merubah suatu program atau sistem pembelajaran kepada siswa perlu juga diketahui hal-hal yang akan terjadi nantinya apakah akan berdampak positif atau negatif.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran Matematika, agar memilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan materi yang akan diajarkan, seperti model pembelajaran kooperatif tipe TTW, dengan tujuan dapat menunjang proses pembelajaran yang lebih aktif serta mampu memahami pemahaman konsep-konsep yang sulit.
2. Bagi siswa hendaknya memperhatikan dengan baik ketika guru sedang mengajar dan menyampaikan materi. Siswa dapat berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar agar proses belajar dapat berjalan secara efektif, interaktif dan siswa lebih tertarik

serta termotivasi untuk belajar matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.

3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama, dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan materi-materi yang lain secara maksimal dan mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.